



Contents list available at:
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index/>
Journal of Institution and Sharia Finance
Journal homepage:

https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance



PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PERSONAL RELIGIUS TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA

Arif Nur Kholbi^{1*}, Imam Sopingi², Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma³

^{1,2,3} Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia

Article Info	Abstract
<p>Keywords: Sharia Financial Literacy; Personal Religious; Interest in Becoming a Customer</p> <p>Paper type: Research Paper</p> <p>*Corresponding author: golbiarif5@gmail.com</p> <p>Article History: Received: Revised: Accepted:</p>	<p><i>This study examines the impact of Islamic financial literacy and personal religion on interest in becoming a customer at Bank Syariah Indonesia. This research uses quantitative methods with multiple regression analysis tests and the data is processed using SPSS version 22. Data collected from customers and non-customers of Bank Syariah Indonesia through online questionnaires totaling 120 respondents with different levels of Islamic financial literacy and different levels of personal religion. The research findings show that Islamic financial literacy partially has a positive effect on interest in becoming a customer. Personal religious variables partially have a positive effect on interest in becoming a customer. Islamic financial literacy and personal religious variables simultaneously have a positive effect on interest in becoming Bank Syariah Indonesia customers. The findings make an important contribution to the understanding of the factors that influence people's interest in using Islamic financial services, as well as the implications for the development of Islamic financial marketing and education strategies in Indonesia.</i></p>

Cite this document:

Arif Nur Kholbi, Imam Sopingi, Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Personal Religius Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia. *Journal of Institution and Sharia Finance*, Vol...No(...). Hal..Doi:..

Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak literasi keuangan syariah dan personal religius terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi berganda dan data diolah menggunakan SPSS Versi 22, data dikumpulkan dari nasabah dan non nasabah Bank Syariah Indonesia melalui kuisioner online yang berjumlah 120 responden dengan tingkat literasi keuangan syariah yang berbeda-beda dan tingkat personal religius yang berbeda-beda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah, Variabel Personal religius secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menjadi nasabah. Variabel literasi keuangan syariah dan personal religius secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan syariah, serta implikasinya dalam pengembangan strategi pemasaran dan edukasi keuangan syariah di Indonesia.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah; Personal Religius; Minat Menjadi Nasabah

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi zaman sekarang didominasi oleh perbankan dimana perbankan menjadi pusat keuangan dunia, baik di negara maju maupun berkembang (Mear & Werner 2021); (Ousama *et al.* 2020). Tidak terkecuali negara Indonesia yang mulai mengembangkan pertumbuhan industri dibidang keuangan syariah terutama perbankan syariah (Latifah & Ritonga 2020); (Suwarno *et al.* 2022). Peningkatan secara terus-menerus dialami oleh perbankan syariah dimulai dari sejak berdirinya sampai sekarang ini (Laallam *et al.* 2020); (Rehman *et al.* 2021). Peningkatan ini didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan pada saat ini (Akib & Nur 2023); (Septa & Hoirul 2022).

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia dimulai sejak berdirinya Lembaga keuangan Islam Ridha Gusti di Jakarta dan Baitut Tamwil Salman Di Bandung tahun 1980-an, sedangkan di perbankan syariah, yang pertama adalah bank Muamalat pada tahun 1992 (Arno *et al.* 2021). Hal ini menyebabkan keuangan syariah di belakang keuangan konvensional, pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia hanya 5% berbanding terbalik dengan mayoritas penduduk Indonesia muslim mencapai 80 persen (Udin 2023).

Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbanyak di Asia Tenggara, bahkan di skala global. Menurut laporan RISSC, jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa pada 2023, setara 86,7% dari populasi nasional yang totalnya 277,53 juta jiwa. Di kawasan Asia Tenggara, populasi muslim terbanyak setelah Indonesia berada di Malaysia, yakni 21,78 juta jiwa atau 63,5% dari total populasi di negaranya. Filipina menempati posisi ketiga dengan populasi muslim 7,5 juta jiwa (6,4%), Thailand 3,87 juta jiwa (5,4%), dan Myanmar 2,34 juta jiwa (4,3%). Sementara, negara dengan populasi muslim paling sedikit di Asia Tenggara adalah Timor Leste, yaitu hanya 1,36 ribu jiwa. Jumlah ini setara 0,1% dari total populasi Bumi Lorosae. Data tersebut dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Data Populasi Muslim di Asia Tenggara

Negara	Jumlah Penduduk Muslim
Indonesia	240622084
Malaysia	21785913
Filipina	7509592
Thailand	3877269
Myanmar	2346854
Singapura	938297
Brunei Darussalam	366092
Kamboja	338897
Vietnam	98859
Laos	7634
Timor Leste	1361

Sumber: RISSC, 2023

PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI mencatatkan pertumbuhan jumlah nasabah 10,9 persen (yoy) per akhir September 2023 menjadi 19,22 juta nasabah dari periode yang sama tahun lalu 17,9 juta nasabah. Direktur Teknologi Informasi Saladin D. Effendi mengatakan, hal itu juga disebut sebagai cerminan atas dukungan positif yang diberikan masyarakat terhadap BSI pasca merger (Antara News 2023). Populasi muslim di Indonesia secara realita menduduki posisi terbesar di dunia dengan jumlah sebesar 240,62 juta dari total penduduk Indonesia, atau sekitar 86.7% dari populasi penduduk Indonesia. Namun dari jumlah keseluruhan penduduk muslim tersebut, hanya 19.22 juta saja yang berinteraksi dengan lembaga keuangan syariah khususnya Bank Syariah Indonesia. Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat muslim dalam menggunakan layanan perbankan syariah salah satunya adalah kurangnya literasi keuangan syariah

Banyak penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya literasi keuangan syariah dalam kaitannya dengan perbankan syariah. Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mendorong ekspansi ekonomi (Lumbantoruan *et al.* 2023). Orang yang akrab dengan semua aspek keuangan lebih mampu meningkatkan kesejahteraan mereka dan sebagai hasilnya membuat keputusan yang lebih baik mengenai perbankan syariah (Salim *et al.* 2022). Dengan pemahaman masyarakat yang masih rendah, tidak mengherankan jika Bank Syariah di Indonesia kurang diminati (Lestari *et al.* 2023); (Hidayat *et al.* 2020). Diantara persepsi masyarakat Indonesia pada saat ini adalah bahwa Bank Syariah berbeda menerapkan prinsip pada akad bagi hasil yang sesuai dengan hukum syariat Agama dan berbeda dengan sistem Perbankan Konvensional (Mufidz *et al.* 2021); (Wiratama & Chollisni 2023).

Tabel 2. Indeks Literasi Keuangan Syariah

Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diatas tingkat literasi keuangan di Indonesia pada tahun 2019 hanyalah 8.93% dan tahun 2022 9.14%, hal ini dapat dikatakan bahwa Indonesia memiliki literasi keuangan syariah yang cukup rendah. Meskipun perkembangan jumlah nasabah dalam perbankan syariah menggambarkan nasabah telah memiliki pengetahuan tentang

keuangan terkhusus mengenai pengetahuan keuangan syariah, akan tetapi kondisi indeks literasi keuangan syariah masih sangat tertinggal dari indeks literasi keuangan nasional (Akib & Nur 2023); (Dhuzhri & Nissa 2022).

Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan seorang individu untuk mengatasi masalah keuangan dengan tepat dan berhasil (Irawan 2023); (Fujii *et al.* 2021). Secara umum, literasi keuangan membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang terbaik tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi (Sharif *et al.* 2020); (Arno *et al.* 2021). Keuangan syariah mengacu pada transaksi keuangan yang sejalan dengan hukum Islam. Ini adalah sistem yang didasarkan pada prinsip etika dan moral yang menghindari aktivitas berbasis bunga, perjudian, serta transaksi risiko dan spekulasi (Haryanti & Sopingi 2023); (Rosidayanti *et al.* 2023). Literasi keuangan sangat bernilai, sehingga informasi yang disampaikan harus mempunyai tingkat kekritisan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Maka, jika terdapat sinyal yang positif dapat membuat nasabah akan terangsang untuk menggunakan layanan bank syariah (Haryanti *et al.* 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi minat menjadi nasabah adalah faktor personal religius. Eksistensi keuangan syariah adalah representasi syariat dalam kehidupan secara konkrit dan riil dan membuktikan Islam adalah nilai utama yang menginspirasi dan memajukan aktivitas masyarakat. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia dan akhirat (Sa'adah & Sopingi 2019); (Rifuddin *et al.* 2022). Perbankan syariah menjadi urgen karena membawa misi keadilan di dalam implementasinya, karena dilandasi dengan nilai-nilai qur'ani dan sunnahnya Nabi SAW, serta secara kontekstual didukung oleh pendapat ulama yang kompeten di bidang ilmu muamalah dan di Indonesia tergabung di dalam Dewan syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia (Agneza *et al.* 2022).

Perbankan syariah menjadi alternatif bagi masyarakat Indonesia yang ingin melakukan transaksi keuangan sesuai dengan ajaran Islam dan jauh dari berbagai bentuk transaksi ribawi. Masyarakat saat ini mulai melirik perbankan syariah, bahkan akhirnya menjadi nasabah perbankan syariah (Chadee 2020), (Zitouni & Ben Jedidia 2022); (Fersi *et al.* 2023); (Sorour *et al.* 2020); (Cetron *et al.* 2020); (Ng *et al.* 2022). Keinginan menjadi nasabah perbankan syariah sangat variatif bentuknya, diantaranya adalah pemahaman agama dan juga pandangan pribadi atau persepsi terhadap perbankan syariah (Biygautane *et al.* 2020); (Oniku & Akintimehin 2022).

Setiap orang memiliki tingkatan pemahaman agama yang berbeda-beda dengan yang lainnya (Alwahidin & Afni 2022). Personal religius dalam dunia perbankan diartikan sebagai sikap religius seseorang memandang perbankan berdasarkan ilmu agama Islam yang dipahaminya terhadap realitas dunia perbankan yang dihadapinya. Perbankan yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah menjadi perhatian khusus bagi seseorang yang religiusitas untuk bisa memilih menabung di perbankan tanpa melanggar aturan agamanya (Maranti 2022).

Menurut Glock dan Stark dalam (Pontoh 2015) religiusitas seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. 1) Dimensi Keyakinan. Dimensi ini bersisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan

teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. 2) Dimensi Praktik agama. Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. 3) Dimensi pengalaman. Dimensi ini berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (Kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supernatural). 4) Dimensi pengetahuan agama. Dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar pengetahuan dan keyakinan jelas berkaitan satu sama lain. 5) Dimensi pengalaman dan konsekuensi. Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan religiusitas, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari. Agama banyak menggariskan bagaimana pemeluknya seharusnya berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, tidak sepenuhnya jelas sebatas mana konsekuensi-konsekuensi agama merupakan bagian dari komitmen religiusitas atau semata-mata berasal dari agama.

Minat adalah sikap individu yang memiliki keinginan tinggi dan kemauan kuat untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. Terdapat tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan internal, motivasi sosial dan emosi atau gejala perasaan. Faktor dorongan internal berasal dari dalam diri sendiri, sehingga timbul minat untuk melakukan aktivitas atau tindakan tertentu. Faktor motivasi sosial, yaitu kegiatan yang ingin dilakukan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan sosial dan menambah nilai sosial dirinya di lingkungan masyarakat. Faktor emosi atau perasaan adalah kecenderungan untuk memiliki objek tertentu agar merasa puas (Batubara *et al.* 2020).

Minat menjadi nasabah pada penelitian ini diukur menggunakan 4 indikator sebagai dasar pengukurannya, menurut (Syahrial 2018) indikator minat menabung antara lain: minat transaksional yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk, minat refrensial yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain, minat preferensial yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki prefrensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya. Terakhir adalah minat eksploratif yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Hasil penelitian (Sari & Pradesyah 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Begitu juga penelitian yang dilakukan (Akib & Nur 2023) menunjukkan bahwa secara parsial variable literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan menurut (Wiratama & Chollisni 2023) variable literasi tidak berpengaruh positif terhadap minat. Hasil penelitian (Ira *et al.* 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Azizah & Syafitri 2022) menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan variable literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan menurut (Udin 2023) variable literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat. Hasil penelitian (Alwahidin & Afni 2022) menyatakan bahwa personal religius berpengaruh terhadap minat. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Putri *et al.* 2022) menunjukkan bahwa variable personal

Copyright © 2023, the author(s), https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance
Published by IAIN Palopo. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

religious secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat, sedangkan menurut (Maranti 2022) variable personal religious tidak berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan personal religious memiliki pengaruh dan tidak terhadap minat menjadi nasabah.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan dan hipotesis di atas maka metode yang sesuai yaitu dengan metode kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Peristera & Wijono 2021); (Nur *et al.* 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah dan non nasabah BSI di Indonesia. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Roscoe dengan diperoleh 120 orang dari jumlah nasabah maupun non nasabah BSI di Indonesia. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan secara online. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan program SPSS Versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas harus dilakukan guna memastikan bahwa kuesioner yang dipakai pada situasi ini secara akurat mengukur hasil yang diinginkan (Sugiyono 2020). Penelitian ini memakai SPSS untuk melakukan uji validitas, yang mempermudah perhitungan. Artinya apabila r hitung butir pernyataan atau pertanyaan lebih besar atau sama dengan nilai r tabel, jadi kriteria pertanyaan atau pertanyaan tersebut di anggap valid. R tabel pada penelitian ini sebanyak 0,179.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	X1.1	0,754	0,179	Valid
	X1.2	0,521	0,179	Valid
	X1.3	0,529	0,179	Valid
	X1.4	0,471	0,179	Valid
	X1.5	0,523	0,179	Valid
	X1.6	0,321	0,179	Valid
	X1.7	0,868	0,179	Valid
Personal Religius	X2.1	0,907	0,179	Valid
	X2.2	0,788	0,179	Valid
	X2.3	0,719	0,179	Valid
	X2.4	0,629	0,179	Valid
	X2.5	0,866	0,179	Valid
Minat Menjadi Nasabah	Y1.1	0,820	0,179	Valid
	Y1.2	0,714	0,179	Valid
	Y1.3	0,741	0,179	Valid
	Y1.4	0,685	0,179	Valid
	Y1.5	0,871	0,179	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dengan R hitung $>$ 0,179 sesuai tabel 3, ditentukan bahwa semua item laporan valid ditinjau dari variabel literasi keuangan syariah, personal religious, dan minat menjadi nasabah.

Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha bisa dipakai untuk melihat hasil uji reliabilitas. Keandalan yang baik didefinisikan sebagai alpha antara 0,8 dan 1,0; keandalan yang bisa diterima didefinisikan sebagai alpha antara 0,6 dan 0,79; dan keandalan yang buruk didefinisikan

sebagai alpha kurang dari 0,6. Teknologi Cronbach Alpha dipakai untuk melakukan tes dalam penyelidikan ini.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha Based on Standardized			
Cronbach's Alpha	Items	N of Items	
.919	.922	20	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari uji reliabilitas pada tabel 4, diperoleh nilai koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,919. Nilai ini telah lebih besar dari 0,6. Artinya kuesioner telah reliabel. Dari kedua uji kuesioner di atas, persyaratan dalam kuesioner telah terpenuhi, yaitu kuesioner telah valid dan reliabel, sehingga kuesioner telah layak dan relevan yang kemudian dapat dilakukan analisis berikutnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Nilai Koefisien Varian bisa didapatkan melalui mean dan standart deviation dengan melalui rumus. Jika nilai koefisien varian < 30% maka data berdistribusi normal, namun jika nilai koefisien varian > 30% maka data tidak berdistribusi normal (Noefai 2020). Berikut rumus untuk mendapatkan nilai koefisien varians

$$\text{Nilai Koefisien Varians} = \frac{\text{Standart Deviasi}}{\text{Mean}} \times 100$$

Tabel 4. Hasil Uji Nilai Koefisien Varians

Descriptive Statistic			
	N	Mean	Std. Deviation
X1	120	9.12	.945
X2	120	8.59	1.170
Y	120	8.30	1.206
Valid N (listwise)	120		

Maka berdasarkan rumus diatas diperoleh hasil bahwa:

Variabel	Nilai Koefisien Varien	Keterangan
X1	10.37	Data Berdistribusi Normal
X2	13.62	Data Berdistribusi Normal
Y	14.53	Data Berdistribusi Normal

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 jika nilai koefisien varians < 30%, maka data berdistribusi normal. Disini bisa kita lihat bahwa hasil perhitungan nilai koefisien varians semua variable < 30%, yaitu nilai koefisien varians variabel X1: 10,37, variabel X2: 13,62, dan variabel Y: 14,53, Maka data berdistribusi normal.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel dibawah ini merupakan tabel regresi berganda dengan minat menjadi nasabah (Y) sebagai variabel terikat dan literasi keuangan syariah (X1), dan personal religius (X2) sebagai variabel bebasnya.

Tabel 5. Hasil Analisis ANOVA^a

Coefficients ^a		
Model	B	Sig.
(Constant)	1,997	.038
Literasi Keuangan Syariah	.214	.033
Personal Religius	.511	.000

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6, arah hubungan ketiga variabel bebas adalah positif. Berikut persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$\text{Minat Menjadi Nasabah} = 1,997 + 0,214 + 0,511 + \epsilon$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa:

1. Diperoleh konstanta sebesar 1,997 artinya, ketika literasi keuangan syariah, dan personal religius bernilai 0 (nol), minat menjadi nasabah sebesar 0,997.
2. Pada variabel Literasi Keuangan Syariah konstantanya sebesar 0,214. Variabel Literasi Keuangan Syariah mengalami kenaikan satu-satuan, maka minat masyarakat menjadi nasabah meningkat 0,214. Artinya, semakin baik pemahaman mengenai keuangan syariah, maka minat masyarakat menjadi nasabah BSI juga meningkat. Begitu juga sebaliknya dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai tetap.
3. Pada variabel Personal Religius bernilai 0,511 Jika variabel Personal Religius mengalami kenaikan satu-satuan, maka minat masyarakat meningkat 0,511. Artinya, semakin banyak nilai-nilai religiusitas yang diterapkan, maka akan meningkatkan minat masyarakat. Begitu juga sebaliknya dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai tetap.

Uji t (Parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah dan personal religius terhadap minat menjadi nasabah bank syariah Indonesia secara parsial. Apabila t hitung > tabel atau tingkat signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima dan begitu juga sebaliknya. Apabila t hitung < t tabel atau tingkat signifikan > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.997	.950		2.101	.038
Literasi Keuangan Syariah	.214	.099	.166	2.155	.033
Personal Religius	.511	.077	.510	6.629	.000

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7, dengan mengamati baris kolom t dan sig bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel literasi keuangan syariah (X1) terhadap variabel minat (Y) atau Ho1

dan Ha1.

Variabel literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat dari signifikan literasi keuangan syariah (X1) $0,033 < 0,05$ dan nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 120-2-1) = 0,025; 117) = 1,980$, berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,155 > 1,980$), maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima sehingga hipotesis yang berbunyi adalah adanya pengaruh literasi keuangan syariah secara parsial terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

2. Pengaruh variabel religiusitas (X2) dengan variabel keputusan (Y) atau Ho2 dan Ha2

Variabel religiusitas (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Hal ini terlihat signifikan religiusitas (X2) $0,000 < 0,05$, dan nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 120-2-1) = 0,025; 117) = 1,980$, berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($6,629 > 1,980$), maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima sehingga hipotesis yang berbunyi adalah adanya pengaruh personal religius secara parsial terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Uji f (Simultan)

Uji statistik f (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependent) dan sekaligus untuk menguji hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F tabel.

Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat, artinya pengaruh secara bersama dengan melihat nilai F tabel = $F(k; n-k)$, $F(2; 120-2)$, F tabel = $(2; 118) = 3,07$ dengan tingkat kesalahan 5%. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	62.726	2	31.363	31.644	.000 ^b
	Residual	121.909	123	.991		
	Total	184.635	125			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah
b. Predictors: (Constant), Personal Religius, Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel 8 dapat dilihat pada nilai F hitung sebesar 31.644 dengan nilai F tabel adalah 3,08 sehingga F hitung $> F$ tabel atau 31.644 dan tingkat signififikasi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) dan personal religius (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.

Determinasi Uji R Square

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen nilai koefisien determinasi (R²) adalah nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel indeviden dalam menjelaskan variabel devenden amat terbatas, jika koefisien sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen (Maranti 2022). Menguji

sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent, atau sejauh mana kontribusi variabelin dependen mempengaruhi variabel dependen.

Data penelitian ini akan diolah dengan menggunakan *Statistical Package For Social Setences* (SPSS 22). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

Tabel 8. Hasil Uji R Square

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 ^a	.340	.329	.996	2.099

a. Predictors: (Constant), Personal Religius, Literasi Keuangan Syariah
b. Dependent Variable: Minat Menjadi Nasabah

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 9, hasil nilai uji determinasi dapat dilihat pada tabel R Square sebesar 0,340. Hal ini berrarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 34,0% sisanya 66,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hal ini dikatakan korelasi rendah/lemah tapi pasti karna hubungan tersebut antara 20% - 40%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Literasi keuangan syariah masyarakat di Indonesia secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia dengan kontribusi positif dan pengaruh sebesar 21,4%, sehingga semakin tinggi literasi keuangan syariah masyarakat, maka minat untuk menjadi nasabah akan bertambah tinggi pula dan menjadikan adanya peningkatan inklusi keuangan syariah di Indonesia.
2. Personal religius masyarakat di Indonesia secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia dengan kontribusi positif dan pengaruh sebesar 51,1%, dengan demikian semakin tinggi personal religius masyarakat, maka semakin tinggi minat masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.
3. Literasi keuangan syariah dan personal religius secara simultan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia. Jika masyarakat Indonesia dari segi pembekalan informasi mengenai literasi keuangan syariah sangat terjamin, maka bisa dipastikan kesejahteraan hidup masyarakat juga terjamin khususnya dalam pengelolaan keuangan yang tetap berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Begitu juga adanya sikap personal religius pada masyarakat Indonesia menjadikan perangsang akan minat menggunakan layanan bank syariah yang secara psikologis membuat hati merasa aman dan tentram karena sistem pengelolaannya yang terhindar dari transaksi-transaksi yang diharamkan.

SARAN

Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel penelitian yang dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data selain kuesioner, dapat ditambahkan dengan wawancara ataupun observasi. Wawancara yang dimaksud yakni ketika menyebarkan kuesioner peneliti sambil menjelaskan setiap item pernyataan sehingga para responden akan terpancing untuk memberikan jawaban yang sesungguhnya sesuai dengan yang dialami atau dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, Alwahidin dan Nur. 2022. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia." *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting* 3 (1): 57–71. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.445>.
- Agneza, S., Jalaludin, J. dan Rinawati, R. 2022. "Praktek Tabungan Easy Wadiah Bank Syariah Indonesia Dalam Perspektif Fatwa No. 02/DSN-MUI/IV/2000." *JAMMIAH (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah)* 2 (1): 68–82. <https://doi.org/10.37726/jammiah.v2i1.292>.
- Akib, Baso dan Nur, Apriansyah. 2023. "Pengaruh Islamic Branding, Literasi Keuangan Syariah Dan Service Quality Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Gowa." *JUMABI: Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 1 (1): 21–29. <https://doi.org/10.56314/jumabi.v1i1>.
- AntaraneWS. 2023. "BSI Catat Pertumbuhan Jumlah Nasabah 10,9 Persen Per September 2023." 2023. <https://www.antaraneWS.com/berita/3800787/bsi-catat-pertumbuhan-jumlah-nasabah-109-persen-per-september-2023#:~:text=Sebelumnya%2C lanjut Saladin%2C pada Juli,terus mengalami peningkatan setiap bulannya>.
- Arno, Abdul Kadir, Ishak Ishak, and Fasiha Kamal. 2021. "The Performance of Competitiveness of Sharia Banking (Indonesia-Pakistan) Using Porter's Diamond Theory." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 7 (2): 261–84. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v7i2.4188>.
- Batubara, S. S., Pulungan, D. R., dan Yenty, M. 2020. "Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 20 (1): 23–37. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4757>.
- Biygautane, Mhamed, Stewart Clegg, and Khalid Al-Yahya. 2020. "Institutional Work and Infrastructure Public–Private Partnerships (PPPs): The Roles of Religious Symbolic Work and Power in Implementing PPP Projects." *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 33 (5): 1077–1112. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-04-2019-3982>.
- Cahyono, Reynaldi Suwarno Astrid Maharani dan Dwi. 2022. "Systematic Literature Review Faktor Keunggulan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Penelitian Ekonomi* 1 (6): 40–54.
- Cetron, Marvin J., Owen Davies, Fred DeMicco, and Mohan Song. 2020. "Shaping the Future of Hospitality and Travel: Trends in Energy, Environmental, and Labor Force and Work." *International Hospitality Review* 34 (2): 129–52. <https://doi.org/10.1108/ihr-03-2020-0007>.
- Cholifah, Siti Nur, Hidayati, Amalia Nuril, dan Sopingi, Imam. 2023. "Keputusan Investasi Dipengaruhi Oleh Overconfidence , Financial Literacy , Risk Tolerance Dan Risk Perception (Studi Pada Nasabah PT . Phintraco Sekuritas Kantor Cabang Surabaya)." *JIES: Journal of Islamic Economics Studies* 4 (1): 1–15. <https://doi.org/10.33752/jies.v4i1.744>.
- Chollisni, Adetya Fitrah Wiratama dan Atiqi. 2023. "Analisa Pengaruh Literasi, Kesadaran, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah
- Copyright © 2023, the author(s), https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance
Published by IAIN Palopo. This is an open access article under the CC BY 4.0 license

Bank Syariah.” *ISLAMINOMICS Journal of Islamic Economics, Business and Finance* 13 (1).

- Daniel Parulian Lumbantoruan, Marthin Sun Friedriks Sitompul, Naek Gideon Simamora, Eko samuel Rivaldo Sinaga, M. Putera Wal-Asri, Feronica Simanjorang Daniel Parulian Lumbantoruan, Marthin Sun Friedriks Sitompul, Naek Gideon Simamora, Eko samuel Rivaldo, Feronica Simanjorang. 2023. “Analysis of the Role of the Capital Market in Indonesia ’ s Economic Development :” *JSD Jurnal Sunan Doe* 1 (7). <https://doi.org/10.58330/ese.v1i7.275>.
- Fersi, Marwa, Mouna Boujelbéne, and Feten Arous. 2023. “Microfinance’s Digital Transformation for Sustainable Inclusion.” *European Journal of Management and Business Economics* 32 (5): 525–59. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-10-2022-0332>.
- Fujii, Masatoshi, Chie Hosomi, and Yoshiaki Nose. 2021. “Equity Crowdfunding and Financial Literacy of Individual Investors in Japan.” *Journal of Capital Markets Studies* 5 (1): 5–27. <https://doi.org/10.1108/jcms-03-2021-0007>.
- Haryanti, Peni, Hidayati, Athi ’, Sopingi, Imam, Ciptanila, Kusnul, Riris, Yuni K Roman, Yulia dan Nurhayati, Dede. 2023. “Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Berbasis Digital Platform Di Smk Perguruan Muallimat Cukir Jombang.” *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6 (7): 2562–68. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i7.2562-2568>.
- Haryanti, Peni & Sopingi, Imam. 2023. “Literasi Keuangan Syariah Untuk Generasi Z Di SMK.” *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan Dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)* 7: 296–304.
- Hidayat, Sutan Emir, Ahmad Rafiki, and Suvorov Svyatoslav. 2020. “Awareness of Financial Institutions’ Employees Towards Islamic Finance Principles in Russia.” *PSU Research Review* 4 (1): 45–60. <https://doi.org/10.1108/PRR-08-2019-0026>.
- Ira, Angresty, Eni, Pratiwi dan Nungki, Indriani. 2023. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas.” *JLEB: Journal of Law Education and Business* 1 (2): 243–56.
- Irawan, Edi. 2023. “Literature Review : Literasi Digital , Literasi Ekonomi , Dan Inovasi Bisnis Mempengaruhi Manajemen Strategi Pemasaran Usaha Mikro Kecil Menengah.” *EBISMAN : EBisnis Manajemen* 1 (4).
- Laallam, Abdelkader, Salina Kassim, Engku Rabiah Adawiah Engku Ali, and Buerhan Saiti. 2020. “Intellectual Capital in Non-Profit Organisations: Lessons Learnt for Waqf Institutions.” *ISRA International Journal of Islamic Finance* 12 (1): 27–48. <https://doi.org/10.1108/IJIF-10-2018-0111>.
- Latifah, Luluk dan Ritonga, Iskandar. 2020. “Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 2 (1): 63. <https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763>.
- Lestari, Dwi Sofyan, Elvi Khairani Ery, Rambe Roisuddin Anzu, dan Sulhi Zahara, Elvia. 2023. “Systematic Literature Review (SLR) Implementasi Akad Mudharabah Dalam Perekonomian Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 16 (2): 267–74. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2>.
- M. Dhuhri E.P dan Izzun Khoirun Nissa. 2022. “Peran Bank Syariah Dalam Berbagai Aspek Bagi Masyarakat Indonesia.” *Jurnal Regkonisi Ekonomi Islam* 1 (2): 180–85.
- Maranti, A F. 2022. “Pengaruh Brand Image Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Menggunakan Layanan Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Selong).” *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan* I (2): 48–63.
- Mear, Fred, and Richard A. Werner. 2021. “Subsidiarity as Secret of Success: ‘Hidden Champion’ SMEs and Subsidiarity as Winning HRM Configuration in Interdisciplinary Case Studies.” *Employee Relations* 43 (2): 524–54. <https://doi.org/10.1108/ER-03-2020-0141>.
- Mooneeram-Chadee, Varsha. 2020. “The Regulation of Islamic Banking in Mauritius.”

ISRA International Journal of Islamic Finance 12 (2): 265–80.
<https://doi.org/10.1108/IJIF-09-2019-0139>.

- Mufidz, Muhammad Fatikhul Setiyowati, Arin dan Amin Rukhul. 2021. “Identifikasi Pola Pengelolaan Dana Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia : Sebuah Tinjauan Literatur.” *Jurnal Masharif Al-Syariah* 6 (1): 125–77.
- Ng, Poh Yen, Bronwyn P. Wood, and Bettina Lynda Bastian. 2022. “Reformulating the Empowerment Process through Women Entrepreneurship in a Collective Context.” *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* 28 (9): 154–76.
<https://doi.org/10.1108/IJEBr-06-2021-0479>.
- Noefai. 2020. *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Kalimantan Selatan: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary.
- Oniku, Ayodele Christopher, and Olamide Akintimehin. 2022. “Coffee Culture: Will Nigerians Drink Coffee like Others?” *Journal of Humanities and Applied Social Sciences* 4 (3): 236–50. <https://doi.org/10.1108/jhass-03-2021-0046>.
- Ousama, A. A., Helmi Hammami, and Mustafa Abdulkarim. 2020. “The Association between Intellectual Capital and Financial Performance in the Islamic Banking Industry: An Analysis of the GCC Banks.” *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* 13 (1): 75–93.
<https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2016-0073>.
- Pahlevan Sharif, Saeed, Navaz Naghavi, Hamid Sharif Nia, and Hassam Waheed. 2020. “Financial Literacy and Quality of Life of Consumers Faced with Cancer: A Moderated Mediation Approach.” *International Journal of Bank Marketing* 38 (5): 1009–31. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2019-0355>.
- Peristera, Ignatia Khara. 2021. “Job Stress Terhadap Kepuasan Kerja Pada Pegawai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blora.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12 (2): 320–28. <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i2.36151>.
- Pontoh, z. d. 2015. “Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama.” *Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Putri, Juliana, Andriani, Fitriana dan Utari, Riska. 2022. “Pengaruh Religiusitas Dan Pemahaman Qanun Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada PT BRI Syariah Lhokseumawe Pasca Konversi.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (02): 1425–35.
- Rehman, Shakeel ul, Ikhlas Wani, Mir Khanam, and Yasser Saleh Ali Almonifi. 2021. “A Brief Review of Growth and Development in Islamic Banking.” *SSRN Electronic Journal* 12 (3): 15–25. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3867044>.
- Rifuddin, Burhan, Jibria Ratna Yasir, Muh. Shadri Kahar Muang, and Fasiha Fasiha. 2022. “Workplace Spirituality and Employees’ Engagement : A Managerial Insight.” *Journal of Asian and African Social Science and Humanities* 8 (4): 1–12.
<https://doi.org/10.55327/jaash.v8i4.277>.
- Rosidayanti, Imam Sopingi, and Peni Haryanti. 2023. “Peningkatan Inklusi Keuangan Syariah Melalui Penyaluran Dana Kepada UMKM : Studi Kasus Pada BWM Tebuireng Jombang.” *IQTISADIE: JOURNAL OF ISLAMIC BANKING AND SHARIAH ECONOMY* 03 (02): 165–80. <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v3i2.474>.
- Sa’adah, Haqiqotus dan Sopingi, Imam. 2019. “Marketing Mix-7P Dan Religi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Survey Pada PT. Bank BRISyariah KCP Wahid Hasyim Jombang).” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 3 (1): 59.
<https://doi.org/10.21043/malia.v3i1.8089>.
- Salim, F., Arif, S., dan Devi, A. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018.” *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5 (2): 226–244.
- Sari, Ade Julia dan Pradesyah, Riyan. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Bandar Parkland, Klang Selangor,

- Malaysia, Melakukan Transaksi Di Bank Islam.” *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 7 (1): 163–73. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v7i1.3568>.
- Septa dan Hoirul. 2022. “Peran Big Data Pada Sektor Industri Perdagangan: Tinjauan Literatur Pada Perusahaan Bidang Perkantoran.” *Journal of Office Administration : Education and Practice* 2 (3): 198–210. <https://doi.org/10.26740/joaep.v2n3.p198-210>.
- Sorour, M. Karim, Philip J. Shrivs, Ahmed Ayman El-Sakhawy, and Teerooven Soobaroyen. 2020. “Exploring the Evolving Motives Underlying Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures in Developing Countries: The Case of ‘Political CSR’ Reporting.” *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 34 (5): 1051–79. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-07-2019-4080>.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, Karima Nur Azizah dan Andriati Azizah. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Kepatuhan Syariah Masyarakat Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Terhadap Minat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah.” *Journal of Islamic Business and Entrepreneurship* 1 (2): 65–77.
- Syahrial. 2018. “Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Peerbankan Syariah Di Banda Aceh.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 4 (1): 139–56. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i1.10930>.
- Udin, Ahmad Faqih. 2023. “Literasi Keuangan Syariah Dan Tingkat Kepercayaan Masyarakat Petani Bawang Merah Kabupaten Brebes Menjadi Nasabah Bank Syariah.” *Jurnal Simki Economic* 6 (1): 246–56. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.162>.
- Zitouni, Takwa, and Khoutem Ben Jedidia. 2022. “Does Islamic Microfinance Contribute to Economic Empowerment in Tunisia?: A Case Study of Zitouna Tamkeen.” *Journal of Business and Socio-Economic Development* 2 (1): 67–81. <https://doi.org/10.1108/jbsed-10-2021-0143>.